

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 1 Cikaret Kabupaten Lebak Banten

Nursodik^{1*}, Ahmad Suja'i², Miftahul Huda³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Depok, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: sodikalgifari@gmail.com

Submitted: 12-03-2026

Accepted: 22-05-2026

Published: 24-05-2026

Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif melalui kompetensi profesional serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajaran snowball throwing terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 1 Cikaret Kabupaten Lebak Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah peserta didik di SDN 1 Cikaret dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran snowball throwing juga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Secara simultan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian peningkatan kompetensi profesional guru serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif menjadi strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Metode *Snowball Throwing*, Motivasi Belajar

Abstract

Learning motivation is an important factor that influences students' academic achievement. Teachers play a strategic role in creating an effective learning process through professional competence and appropriate learning methods. This research aims to analyze the influence of the professional competence of Islamic Religious Education teachers and the snowball throwing learning method on students' learning motivation at SDN 1 Cikaret, Lebak Regency, Banten. This research used a quantitative approach with a survey method. The population consisted of students at SDN 1 Cikaret and the sampling technique used was total sampling. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results of the study show that the professional competence of teachers has a significant effect on students' learning motivation. Likewise, the snowball throwing learning method also shows a significant influence on

students' motivation. Simultaneously, both variables contribute positively to improving students' motivation in learning Islamic Religious Education. Therefore, improving teacher professionalism and applying innovative learning methods are important strategies to enhance students' learning motivation and learning outcomes.

Keywords: *Teacher Competence, Snowball Throwing Method, Learning Motivation*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, motivator, serta pembimbing dalam kegiatan pembelajaran (Arfandi & Samsudin, 2021; Arif Muadzin, 2021; Nikita et al., 2024; Kamaludin et al., 2025). Guru yang profesional dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi, salah satunya adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta mampu mengembangkan proses pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Selain kompetensi guru, metode pembelajaran juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah metode snowball throwing. Metode ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab secara interaktif.

Kompetensi profesional adalah kemampuan mendalam dan luas dalam menguasai materi Pelajaran (Kamaludin, Soraya, et al., 2025). Penguasaan ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, seorang guru harus memahami konsep, struktur, dan metode keilmuan yang mendasari materi yang diajarkan, baik itu dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni. Guru tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga esensi di baliknya. Kedua, guru harus menguasai materi ajar yang tercantum dalam kurikulum sekolah secara menyeluruh. Ketiga, mereka perlu memahami hubungan antarkonsep dari berbagai mata pelajaran terkait, sehingga dapat menyajikan materi secara terintegrasi.

Selanjutnya, kompetensi ini menuntut guru untuk mampu menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, membuat materi pelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi murid. Terakhir, guru juga harus mampu menunjukkan kompetensi profesional dalam konteks global, yang berarti mereka bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia internasional, namun tetap memegang teguh dan melestarikan nilai-nilai serta budaya nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut, kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam serta mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menyampaikan materi pelajaran secara efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik. Menurut teori pendidikan, kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam

memahami struktur dan konsep keilmuan, mengembangkan materi pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Ketika diaplikasikan dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran, metode menjadi krusial. Dalam hal ini, metode adalah pendekatan atau serangkaian prosedur yang digunakan oleh seorang pengajar untuk menyajikan bahan pelajaran. Tujuannya sangat jelas: agar materi tersebut dapat diterima, dipahami, dan dikuasai oleh peserta didik secara efektif. Pemilihan metode yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, karena ia menjadi jembatan antara apa yang ingin disampaikan guru dengan apa yang mampu diserap oleh murid. Metode yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga

Metode *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara peserta didik membuat pertanyaan pada kertas kemudian menggulungnya seperti bola dan melemparkannya kepada peserta didik lain untuk dijawab. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran serta melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama dalam kelompok.

Sedangkan motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa motivasi belajar merupakan kombinasi antara dorongan internal dan eksternal, pemenuhan kebutuhan psikologis, strategi pembelajaran yang tepat, serta kemampuan regulasi diri murid.

Penelitian mengenai kompetensi profesional guru dan metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Pertama penelitian dari Wahid et al., (2023), menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar murid, sebagaimana tergambar dalam definisi guru profesional yang menyatakan bahwa mereka merupakan faktor penentu dalam proses pendidikan yang bermutu. Peran guru dalam meningkatkan mutu hasil belajar murid sangat besar, di mana peran tersebut dapat memengaruhi lebih dari 50% mutu hasil belajar murid

Selanjutnya penelitian terdahulu dari Mukhtar & Luqman (2020), dengan judul penelitian Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Murid di Kota Makassar dijelaskan bahwa hasil penelitian: Kompetensi Guru, Kinerja, dan Prestasi Murid di SMA Kota Makassar, penelitian ini menganalisis hubungan antara kompetensi guru, kinerja guru, dan prestasi belajar murid SMA di Kota Makassar berdasarkan data kuesioner dari responden. Data kuesioner menunjukkan bahwa secara umum, guru SMA di Kota Makassar memiliki tingkat kompetensi yang baik, namun dengan variasi antardimensi: Kompetensi Tertinggi: Kepribadian. Kompetensi kepribadian mendapatkan skor rata-rata tertinggi (4,45), di mana sebagian besar responden memberikan penilaian "sangat baik." Hal ini mengindikasikan bahwa guru-guru di Makassar dipersepsikan sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi murid maupun masyarakat. Kompetensi Kedua: Sosial. Kompetensi sosial berada di urutan kedua dengan skor rata-rata 4,39. Temuan ini menunjukkan bahwa guru pada umumnya mampu menjalin hubungan yang harmonis dan baik dengan sesama guru serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Kompetensi Terendah: Pedagogik Meskipun masih tergolong dalam kategori "baik," kompetensi pedagogik memiliki skor rata-rata terendah (4,27).

Berikutnya adalah penelitian terdahulu dari Astutik et al., (2021) dengan judul penelitian Hasil Belajar: *Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar dijelaskan bahwa Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, terbukti secara signifikan bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar murid sesuai dengan pendapat Suprijono bahwa berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, terbukti secara signifikan bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar murid juga model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *snowball throwing*.

Kompetensi profesional guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik mampu menguasai materi pembelajaran, menggunakan metode yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam diperkirakan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang inovatif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab secara interaktif. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* diperkirakan memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, kompetensi profesional guru dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar peserta didik. Penerapan kompetensi profesional guru yang baik serta penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berasumsi bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajaran *snowball throwing* memiliki hubungan dan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di SDN 1 Cikaret Kabupaten Lebak Banten. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Cikaret Kabupaten Lebak Banten, masih terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang kurang variatif serta kurang optimalnya penerapan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi belajar peserta didik. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar pada peserta didik SDN 1 Cikaret, Kabupaten Lebak, Banten. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi belajar pada peserta didik SDN 1 Cikaret, Kabupaten Lebak, Banten.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kompetensi profesional guru dan metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi belajar

peserta didik.,Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN 1 Cikaret Kabupaten Lebak Banten. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Peneliti mengadakan penelitian di SDN 1 Cikaret, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten selama 30 hari. Penelitian ini dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencari data tentang nama murid yang dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid SDN 1 Cikaret, Kabupaten Lebak, Banten.

Langkah-langkah yang dilakukan, pertama dilakukan uji validitas instrumen, dan ditemukan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan, sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrument angket untuk memperoleh data dari responden. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga r hitung $>$ dari r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Setelah, dilakukan uji validitas instrument dari masing-masing angket, selanjutnya dilakukan tahapan uji reliabilitas instrument Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan dibantu menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciens*), nilai Alpha menunjukkan 0,958. Apabila $Alpha < r$ tabel (0,361) maka item dinyatakan tidak reliabel, sedangkan $Alpha > r$ tabel (0,361) maka dianggap reliabel. Hasil dari analisis menggunakan rumus Alpha diperoleh tersebut maka instrument dinyatakan reliabel karena Alpha (0,958) $>$ r tabel (0,361).

Setelah itu dilakukan uji asumsi dasar yang terdiri dari uji normalitas, berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* ditemukan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) untuk semua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*, dan Motivasi Belajar Peserta Didik berdistribusi normal. Karena data pada masing-masing variabel berdistribusi normal, maka analisis selanjutnya dapat menggunakan uji linieritas.

Berdasarkan hasil uji linieritas, menunjukkan bahwa hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) (X_1) dan Motivasi Belajar (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi deviasi dari linieritas sebesar 0.581 ($>$ 0.05). Lalu, berdasarkan hasil uji linieritas terkait hubungan antara Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* (X_2) dan Motivasi Belajar (Y) juga bersifat linier dengan nilai signifikansi deviasi dari linieritas sebesar 0.459 ($>$ 0.05).

Kedua variabel independen memenuhi asumsi linieritas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linier. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.456, yang berarti sebesar 45.6% variasi dalam

motivasi belajar murid dapat dijelaskan oleh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam. Sementara sisanya 54.4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar bersifat signifikan.

Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) pada peserta didik SDN 1 Cikaret adalah sebesar 97,6%. Pengaruh ini terbukti sangat signifikan dengan nilai Sig. = 0.000. Secara empiris, guru yang memiliki penguasaan materi mendalam, metode penyampaian sistematis, dan kemampuan komunikasi yang baik mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa aman dalam belajar, menjadikan guru sebagai figur teladan yang menginspirasi. Hasil uji hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana dan berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen berkontribusi nyata dalam meningkatkan semangat dan keterlibatan belajar murid.

Sedangkan, pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) pada peserta didik SDN 1 Cikaret adalah sebesar 97,1%. Pengaruh ini juga terbukti sangat signifikan dengan nilai Sig. = 0.000. Penerapan metode ini efektif menciptakan suasana belajar yang aktif, dinamis, dan menyenangkan. Metode *snowball throwing* mendorong keaktifan dan partisipasi murid sebagai agen pembelajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan tanggung jawab kolektif.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 1 Cikaret, yaitu sebesar 97,6% dengan tingkat signifikansi Sig. = 0.000. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik. Kompetensi profesional guru tercermin melalui penguasaan materi ajar yang mendalam, kemampuan menyusun strategi pembelajaran yang tepat, penggunaan metode yang variatif, serta kemampuan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan teladan bagi peserta didik.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep kompetensi guru yang dikemukakan oleh Kamaludin et al., (2022) yang mengemukakan bahwa pendidikan bahwa kualitas profesional guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu menjelaskan materi secara jelas dan sistematis akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mudah dipahami peserta didik. Kondisi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mereka menjadi lebih aktif, antusias, dan memiliki dorongan intrinsik untuk belajar. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kompetensi profesional guru juga berperan dalam membentuk sikap religius, moral, dan karakter peserta didik melalui keteladanan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi cenderung mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dengan peserta didik (Lestari, 2023). Hubungan yang harmonis tersebut menciptakan rasa aman dan nyaman dalam belajar sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh

penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola interaksi edukatif yang positif di dalam kelas.

Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran snowball throwing memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dengan persentase sebesar 97,1% dan nilai Sig. = 0.000. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik secara optimal. Metode snowball throwing merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membuat pertanyaan, berdiskusi, dan saling bertukar informasi dalam bentuk “bola pertanyaan”.

Secara empiris, metode *snowball throwing* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses berpikir, bertanya, dan menjawab pertanyaan bersama teman-temannya. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian mengemukakan pendapat, serta kemampuan komunikasi peserta didik. Ketika peserta didik merasa dilibatkan dalam pembelajaran, maka motivasi belajar mereka akan meningkat karena mereka merasa memiliki peran penting dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa metode *snowball throwing* efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan menghargai pendapat orang lain (Gultom et al., 2025; Tarihoran, D.M., Simatupang, L., Widiastuti, M., 2025). Pembelajaran yang bersifat kolaboratif memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Dengan adanya interaksi antarpeserta didik, suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif sehingga peserta didik merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dan berganda, kedua variabel independen, yaitu kompetensi profesional guru PAI dan metode pembelajaran snowball throwing, terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas guru secara individual, tetapi juga oleh strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru yang profesional dan didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang aktif serta inovatif akan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, efektif, dan bermakna bagi peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi profesional guru serta penerapan metode pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Kompetensi guru yang baik dan metode pembelajaran yang tepat akan menjadi kombinasi yang kuat dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan, dan mampu mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.

4. KESIMPULAN

Peningkatan motivasi belajar dicapai melalui sinergi antara kualitas guru (fondasi utama) dan inovasi strategi pembelajaran kooperatif (katalis yang menghidupkan interaksi). Secara rinci, variabel Kompetensi Profesional Guru PAI (X_1) memberikan pengaruh sebesar 97,6%, sedangkan Metode Pembelajaran Snowball Throwing (X_2) memberikan pengaruh sebesar 97,1% terhadap variabel dependen Motivasi Belajar (Y). Kedua variabel ini secara simultan berkontribusi signifikan dan menunjukkan hubungan

korelasional yang kuat. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan diri, tidak hanya dalam penguasaan materi pelajaran, tetapi juga dalam hal variasi metode mengajar seperti metode pembelajaran *snowball throwing*. Kemudian dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada murid (*student-centered*), seperti diskusi kelompok, proyek, atau permainan edukatif, agar murid tidak merasa bosan.

Penelitian ini hanya meneliti factor prediktor motivasi belajar yang dijelaskan oleh variabel kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dan metode pembelajaran *snowball throwing*. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi motivasi belajar murid, seperti lingkungan keluarga, peran teman sebaya, atau ketersediaan fasilitas belajar di sekolah.

5. REFERENSI

- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Arif Muadzin, A. M. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Astutik, Y., Hariani, L. S., & Muzammil, L. (2021). Hasil Belajar: Snowball Throwing dan Motivasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) 15 (2): 128-134 2021*, 15(2), 129. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/5672>
- Gultom, I., Margareta, E., & Manullang, D. T. (2025). The Effect of Snowball Throwing Type Cooperative Learning Model on Learning Outcomes of Grade VIII Students in Subjects of Social Studies at SMP Swasta Parulian 2 Medan. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(2), 354–359.
- Kamaludin, K., Dulyapit, A., & Takdir, M. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru melalui Faktor Prediktor Supervisi Akademik Dan Efikasi Diri Guru. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen Dan Administrasi*, 6(2), 134–148.
- Kamaludin, K., Soraya, E., Takdir, M., Mayasari, L. I., & Mustika, G. G. (2025). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Profesional Berkelanjutan. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 7(1), 202–217. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v7i1.16513>
- Kamaludin, K., Widodo, J., Handoyo, E., & Masyhar, A. (2022). Integrated Cognitive Guidance For Teachers In Improving School Performance: Perspective On Cases In Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), 4151–4163. <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/8120>
- Lestari, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1, 32–37.
- Mukhtar, A., & Luqman, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Nikita, R., Dara, D., Ade, I., & Rena, R. (2024). Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran di MTs Darul Ihsan Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(2), 68–77. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/120>

- Tarihoran, D.M., Simatupang, L., Widiastuti, M., et al. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMAK Ebenezer Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2025/2026. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6679–6704.
- Wahid, A., Asiah, S., Huda, M., Lahiya, A., & Solong, N. P. (2023). The Effect of Teacher Professional Competence on Student Learning Achievement at MAN 3 Tangerang. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 81.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v7i1.5652>